WIKIPEDIA

Bahasa Norwegia Pertengahan

Bahasa Norwegia Pertengahan (bahasa Norwegia Bokmål: *mellomnorsk*; Norwegian Nynorsk: *mellomnorsk*, *millomnorsk*) ialah bentuk bahasa Norwegia yang dituturkan sejak 1350 hingga 1550 dan merupakan fase terakhir bahasa Norwegia di negara asalnya, sebelum bahasa Denmark menggantikan bahasa Norwegia sebagai bahasa tulis resmi di tempat yang sekarang disebut Norwegia.

Bahasa Norwegia Pertengahan	
Bahasa Norwegia Pertengahan: *nornskt mál*[1]	
Bokmål / **Nynorsk**: *mellomnorsk*	
Landsmål: *millomnorsk*	
Wilayah	Kerajaan Norwegia (872–1397), Uni Kalmar, Denmark–Norwegia
Era	Abad ke-14 hingga ke-16
Rumpun bahasa	Indo-Eropa ▪ Jermanik ▪ Jermanik Utara ▪ Skandinavia Barat ▪ Norwegia ▪ **Bahasa Norwegia Pertengahan**
Bentuk awal	Proto-Jermanik ▪ Proto-Norse ▪ Norse Kuno ▪ Norse Barat Kuno ▪ Norwegia Kuno ▪ **Bahasa Norwegia Pertengahan**
Sistem penulisan	Latin
Kode bahasa	
ISO 639-3	*Tidak ada* (mis)
Glottolog	*Tidak ada*

Daftar isi

Sejarah bahasa

Maut Hitam datang ke Norwegia pada 1349, menewaskan lebih dari 60% populasi.[2] Ini mungkin mempercepat proses perkembangan bahasa saat ini.

Bahasa di Norwegia setelah 1350 sampai kira-kira 1550 umumnya disebut sebagai Bahasa Norwegia Pertengahan. Selama periode ini, bahasa ini mengalami beberapa perubahan: paradigma morfologis disederhanakan, termasuk hilangnya kasus (tata bahasa) dan penyamarataan infleksi orang pada kata kerja. Huruf "e" epentesis berangsur-angsur muncul sebelum nominatif Templat:Wikteng berakhir dari bahasa Norse kuno untuk memudahkan pengucapan. Ini membuat istilah seperti hestr berubah menjadi hest**e**r.[3] Huruf -r menghilang dari bahasa secara bersama-sama, dan begitu pula dengan epentesis dalam sebagian besar dialek, tetapi beberapa dialek masih mempertahankan vokal ini.[4] Pengurangan vokal juga terjadi, di beberapa dialek, termasuk di beberapa bagian Norwegia, mengurangi banyak vokal tanpa tekanan akhir dalam sebuah kata menjadi "e" yang umum.

Daftar lengkap fonemis juga mengalami perubahan. Desis gigi, yang diwakili oleh huruf þ dan ð, menghilang dari bahasa Norwegia, baik dengan menggabungkan konsonan letup yang setara, diwakili oleh t dan d, masing-masing, atau dengan menghilangkan sama sekali.

Pendenmarkan bahasa tulis

Selama abad ke-15, bahasa Norwegia pertengahan berangsur-angsur tidak lagi digunakan sebagai bahasa tulis. Pada akhir abad ke-16, Christian IV dari Denmark (1577-1648) memutuskan untuk merevisi dan menerjemahkan ke dalam bahasa Denmark Magnus VI dari Norwegia (1238-1280) "undang-undang negara" *Landslov* abad ke-13, yang asalnya ditulis dalam Bahasa Norse Barat Kuno. Pada tahun 1604, versi revisi hukum diperkenalkan. Terjemahan undang-undang ini menandai peralihan terakhir ke bahasa Denmark sebagai bahasa administratif di Norwegia.[5]

Rujukan

1. ^ "Bokmålsordboka - Nynorskordboka". *ordbok.uib.no*.
2. ^ Harald Aastorp (2004-08-01). "Svartedauden enda verre enn antatt". Forskning.no. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2008-03-31. Diakses tanggal 2009-01-03.
3. ^ VGSkole (2018). "Norske Målføre". VGSkole.no. Diakses tanggal 26 October 2019.
4. ^ Sigurd Brokke (2011). "Vallemål". Valle Mållag. Diakses tanggal 15 November 2019.
5. ^ Det norske samlaget 2007. "Språk i Norge på 1500-tallet". stovnernorsk2st4d.wikispaces.com. Diakses tanggal 4 April 2016.

Pranala luar

- Dinara, Alieva. (2013) The adnominal genitive constructs in middle norwegian (in norwegian). (https://www.duo.uio.no/bitstream/handle/10852/37288/Alieva_Master.pdf?sequence=1&isAllowed=y)